

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang diperoleh menggunakan lingkungan alamiah sebagai gambaran langsung. Hal ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut partisipan yaitu orang - orang yang diajak berwawancara , diobservasi, dan dimintai pemikiran, pendapat dan persepsinya.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat indukatif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.² Penelitian ini juga bersifat induktif yaitu penulis secara langsung turun ke lapangan guna menganalisis, menafsirkan, mencatat dan menarik kesimpulan dari proses yang sedang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran di MTs Al Islah Dorowati.

¹ Nana Syaodidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kesembilan (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 94

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. (Bandung: Alfabeta CV, 2013) hal. 347

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif dengan maksud untuk memahami dan menggali lebih dalam mengenai implementasi pendekatan pembelajaran active learning pada mata pelajaran akidah akhlak. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, tehnik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri sehingga untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁴ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dipandu oleh teori, akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Pada penelitian ini, fakta-fakta yang diperoleh peneliti adalah fenomena implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Al Islah Dorowati. Sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan mengenai implementasi pendekatan

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-22, 2015), hal. 9

pembelajaran active learning juga fenomena yang ada di MTs Al Islah dan lingkungannya agar tujuan penelitian ini tercapai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian terdapat tiga subjek adalah sebagai berikut :

1. Kepala MTs Al Islah Dorowati.
2. Guru Akidah Akhlak di MTs Al Islah Dorowati.
3. Peserta didik Kelas VIII MTs Al Islah Dorowati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, reliabel dalam penelitian ini maka penulis membutuhkan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah melihat secara langsung ke objek untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵ Dengan menggunakan metode ini diharapkan data yang diperoleh data riil, tentang lokasi, MTs Al Islah Dorowati, kegiatan pembelajaran dan lingkungan belajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan pertemuan dua orang langsung untuk melakukan tanya

⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, cet keenam 9 Bandung; 2010, Alfabeta). Hal.76

jawab dan bertukar informasi serta ide sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.

Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara dengan tidak terstruktur hanya berpedoman pada garis besar yang ditanyakan. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada subjek dari penelitian tentang pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Islah Dorowati.. Kompetensi Pedagogik dan upaya meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MTs Al Islah Dorowati..

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung melalui film dokumenter, buku yang relevan, gambar dan data yang relevan dengan penelitian.⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data administratif yang berkaitan dengan guru Akidah Akhlak di MTs Al Islah Dorowati..

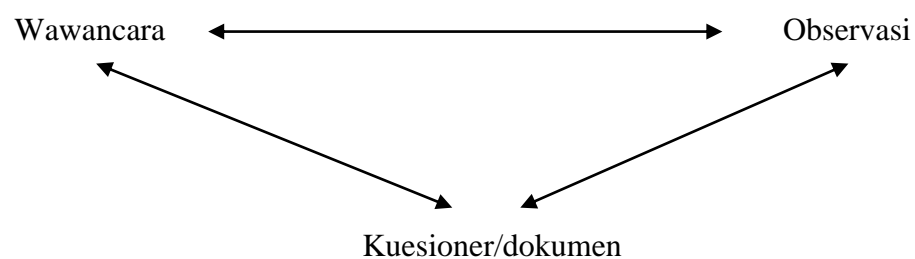
E. Teknik Validitas Data Penelitian

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁷

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, cet keenam 9 (Bandung; 2010, Alfabeta). hal.77

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. (Bandung: Alfabeta CV, 2013) hal. 430

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal, *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Namun dalam hal ini peneliti hanya mengambil salah satu dari dari uji validitas data yaitu uji kredibilitas dengan cara triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka triangulasi teknik pengumpulan data dapat di gambarkan dengan sekema berikut.⁸



Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau koesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

⁸ Ibid, hal. 439

bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁹ Jadi dengan demikian peneliti harus benar benar mengecek data yang ada agar data itu benar benar valid sehingga dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengatakan bahwa teknik analisis kualitatif data adalah dengan berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus.¹⁰

Jadi analisis disini adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dan menjabarkannya kedalam bentuk unit-unit sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

Penelitian ini menggunakan model Miles dan Hiberman sehingga penelitian kualitatif ini menggunakan alur reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹¹

⁹ Ibid, hal. 440

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 88(Bandung;2009, Alfabeta) hal.243

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 88(Bandung;2009, Alfabeta) hal.252

Adapun langkah –langkah tersebut yaitu :

1. Reduksi Data

Menurut Miles, reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan dan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.

Untuk memperjelas data yang diperoleh dari lapangan karena jumlahnya yang sangat banyak maka peneliti perlu mencatat secara teliti. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dimana berbentuk kolom guna mempermudah pengklasifikasian data atau pengelompokan data

Mendisplaykan data adalah langkah selanjutnya setelah data

direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Hiberman menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam Teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹²

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

¹²Matthew B Milles & A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta;2009, UI Pres) hal.16

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penelitian Kualitatif pada umumnya adalah penelitian berdasarkan prespektif bersifat induktif, berangkat dari kasus-kasus berdasarkan pengalaman penelitian untuk kemudian kita rumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proporsisi yang bersifat umum. Induksi adalah proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori.¹³

Untuk memperoleh kesimpulan akhir maka perlu mengolah data terlebih dahulu dari hasil penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan cara berpikir induktif yaitu “cara yang berangkat dari yang khusus berakhir pada yang umum dimana induktif ini berdasarkan fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta-fakta tersebut ditarik dan digeneralisasikan secara umum.

¹³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 156-157